



## PEMAHAMAN ATLET PENCAK SILAT TERATE MUDA SATUI TERHADAP PERATURAN SILAT TERBARU KATEGORI TANDING TAHUN 2022

### SATUI YOUNG TERATE PENCAK SILAT ATHLETES' UNDERSTANDING OF THE LATEST SILAT RULES FOR COMPETITION CATEGORY IN 2022

Mohammad Fahmi Ilyas<sup>1</sup>, Syamsul Arifin<sup>2</sup>, Edwin Wahyu Dirgantoro<sup>3</sup>

Program Studi Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Lambung Mangkurat. Indonesia

Loktabat Selatan. Kota, Banjarbaru, Kalimantan Selatan 70714, Indonesia

Email : [2010122210059@mhs.ulm.ac.id](mailto:2010122210059@mhs.ulm.ac.id), [syamsul\\_arifin@ulm.ac.id](mailto:syamsul_arifin@ulm.ac.id),

[edwin.dirgantoro@ulm.ac.id](mailto:edwin.dirgantoro@ulm.ac.id)

#### ABSTRAK

Peraturan silat pada tahun 2022 berbeda dengan peraturan lama. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pemahaman atlet pencak silat terate muda satui tentang peraturan terbaru kategori tanding. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan metode survei. populasi berjumlah 14 atlet Terate Muda Satui kategori tanding tingkat remaja dan dewasa, terdiri 11 orang atlet laki-laki dan 3 orang atlet perempuan, di kabupaten Tanah Bumbu. Teknik pengumpulan data berupa pengisian angket tertutup. Menggunakan skala *Guttman*. Instrumen menggunakan kuisisioner yang sudah di validasi ahli. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis kuantitatif dengan penghitungan data statistik menggunakan aplikasi teknologi SPSS, excel dan perhitungan manual pada perhitungan hasil akhir. Kuisisioner penelitian dengan 20 pertanyaan pilihan ganda, memiliki 4 buah indikator, yaitu ketentuan point serangan, ketentuan teknik jatuhan, ketentuan pelanggaran bertanding, dan ketentuan larangan. ketentuan teknik jatuhan 55,35% dan ketentuan larangan 42,85%. Sub indikator dalam kriteria Baik antara lain, ketentuan pelanggaran bertanding 75%. Sub indikator yang memiliki pemahaman dalam kriteria Sangat Baik hanya satu yaitu sub indikator ketentuan point serangan 87,01%. Menurut hasil penelitian, pemahaman atlet pencak silat terate muda satui terhadap peraturan terbaru tahun 2022 pada penelitian ini memiliki persentase 76,07%. Hasil persentase semua atlet termasuk dalam persyaratan tinggi.

**Kata kunci:** *Pencak Silat, Peraturan Peratndingan, Kategori Tanding*

#### ABSTRACT

The latest silat regulations in 2022 are different from the old regulations. The aim of this research is to determine the understanding of young Terate Pencak Silat athletes regarding the latest rules for the fighting category. This type of research uses a quantitative descriptive





approach with survey methods. The research subjects were 14 Terate Muda Satui athletes in the youth and adult competition categories, consisting of 11 male athletes and 3 female athletes, in Tanah Bumbu district. The data collection technique is in the form of filling out a closed questionnaire. The scale used is the Guttman scale, which is a scale that provides two types of answers explicitly. This research instrument uses a questionnaire used in research that has been validated by expert assessment. The data analysis technique that will be used by researchers is quantitative analysis techniques by calculating statistical data using SPSS, Excel technology applications and manual calculations in calculating the final results. latest at district level or above. The research questionnaire with 20 multiple choice questions, has 4 indicators, namely attack point provisions, falling technique provisions, competition violation provisions, and prohibition provisions. the technical fall provisions are 55.35% and the prohibition provisions are 42.85%. The sub-indicators in the Good criteria include, among other things, the competition violation provisions of 75%. There is only one sub-indicator that has an understanding of the Very Good criteria, namely the sub-indicator of the attack point provisions of 87.01%.

**Keywords:** *Pencak Silat, Competition Rules, Competition Categories*

## PENDAHULUAN

Olahraga beladiri merupakan salah satu bentuk pertahanan diri yang sudah dikenal dari zaman dulu, selain pertahanan diri juga dikenal sebagai pengolahan tubuh untuk menjaga kesehatan (Mardotillah & Zein, 2017). Dalam buku Jago Beladiri (2020) oleh Muhammad Syahril, olahraga beladiri adalah perpaduan aktivitas fisik dengan unsur seni, teknik membela diri, olahraga, serta olah batin. Salah satu jenis beladiri yaitu pencak silat.

Pencak silat merupakan seni beladiri khas Nusantara yang telah di wariskan oleh nenek moyang bangsa Indonesia sebagai bekal untuk pertahanan diri dan sebagai budaya bangsa (Mufarriq, 2021). Pada awalnya pencak silat digunakan orang-orang terdahulu sebagai bentuk pertahanan dan perlawanan dari penjajah. Gerakan-gerakan pencak silat dapat memperkuat ketahanan tubuh dan meningkatkan kesegaran jasmani

disamping mengandung unsur seni, unsur olahraga, dan prestasi. Disaat Asian Games 2018 Jakarta – Palembang, cabang olahraga pencak silat telah mengharumkan nama bangsa dengan peraihan medali emas terbanyak. Pencak silat yang merupakan seni beladiri khas Indonesia, begitu dikenal oleh negara-negara luar seperti Filipina, Malaysia, Brunei Darussalam, Thailand, dan Singapura (Ediyono & Widodo, 2019).

Semakin kesini dengan segala perkembangan zaman pencak silat juga mulai di kembangkan menjadi seni beladiri modern dan mulai dibentuk sistem organisasi pencak silat di Indonesia, yaitu IPSI (Ikatan Pencak Silat Indonesia) yang didirikan pada tanggal 18 Mei 1948 (Pratama, 2018). Sejak di bentuknya organisasi IPSI pencak silat juga mulai di kembangkan menjadi olahraga beladiri yang di pertandingkan. Untuk menyeragamkan teknik dan jurus dari setiap perguruan maka di susunlah





peraturan pertandingan yang selalu berkembang dari dulu hingga kini. Silat juga ada berbagai kategori.

Terdapat banyak nomor pertandingan pada olahraga pencak silat antara lain, nomor tanding dan seni, tanding sendiri dibagi menjadi beberapa kategori tergantung usia, dan seni juga terbagi menjadi beberapa kategori (Mujahid & Subekti, 2021). Dalam penelitian ini penulis membatasi hanya pada kategori tanding tingkat remaja dan dewasa saja, karena yang akan dibahas adalah peraturan pertandingan tahun 2022, yang dimana pada tingkat remaja dan dewasa memiliki peraturan yang sama untuk keberhasilan atlet (Iswanto & Achmad, 2018).

Ada berbagai faktor yang akan mempengaruhi keberhasilan atlet dalam sebuah laga, termasuk sejauh mana mereka paham dengan peraturan main, seperti apa karakteristik fisik atlet tersebut, strategi, mental mereka dalam menghadapi suasana pertandingan dan psikologis (Agus & Fahrizqi, 2020).

Regulasi pertandingan termasuk hal terpenting yang harus dipahami oleh atlet, pelatih dan official (Saleh et al., 2024). Memahami peraturan dilapangan akan menguntungkan atlet yang berkompetisi dan memungkinkan atlet untuk menguasai alur pertandingan (Nopitasari & Wahyudi, 2022). Dan bagi atlet yang kurang paham tentang peraturan pertandingan akan mengalami tantangan dan kesulitan.

Akibatnya, atlet yang tidak paham akan aturan berpotensi melakukan teknik-teknik yang kurang efisien, bahkan bisa saja mereka didiskualifikasi karena melakukan pelanggaran yang mereka tidak tahu.

Dari paparan di atas, pemahaman dan pengetahuan atlet akan peraturan pertandingan sangatlah penting bagi pelatih untuk di jadikan perhatian (Muktiani, 2014), maka penulis ingin melakukan penelitian yang berjudul “Pemahaman Atlet Pencak Silat Terate Muda Satui Terhadap Peraturan Terbaru Kategori Tanding Tahun 2022” untuk mengetahui apakah atlet dari Terate Muda Satui memahami peraturan pertandingan yang baru.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di Terate Muda Satui. Penelitian menggunakan teknik pendekatan deskriptif (Purnia et al., 2020) kuantitatif dengan melakukan metode survey (Rahmani, 2022) ke lokasi penelitian (Fauzan & Dirgantoro, 2020) dan pemilihan sampel menggunakan teknik *purposive* sampling (Heri Retnawati, 2015) dengan kriteria atlet yang sudah pernah bertanding menggunakan peraturan terbaru minimal di tingkat kabupaten.

Subjek penelitian ini berjumlah 14 atlet pencak silat Terate Muda Satui kategori tanding tingkat remaja dan dewasa, yang terdiri dari 11 orang atlet laki-laki dan 3 orang atlet perempuan, di kabupaten Tanah Bumbu.





Teknik pengumpulan data yang di gunakan pada penelitian ini yaitu kuisisioner (Suprianto et al., 2021) dengan pengisian angket tertutup (Parnabhakti et al., 2021) menggunakan skala *Guttman* (Sugiono,2010, hal. 139). Pengambilan data penelitian dilakukan secara rinci sesuai dengan standart operasional prosedural, antara lain :

1. Peneliti mengamati serta meminta izin untuk melakukan penelitian kepada ketua pelatih dan pendamping atlet Terate Muda Satu. Kemudian setelah mendapatkan izin, peneliti mengajukan surat izin penelitian di klup Terate Muda Satu.
2. Peneliti mengumpulkan atlet yang akan di teliti untuk melakukan pendataan sebagai sample penelitian.
3. Setelah itu peneliti membagikan angket untuk seluruh atlet pencak silat Terate Muda Satu.
4. Peneliti menjelaskan petunjuk pengerjaan angket kepada atlet.
5. Lalu angket diisi oleh atlet tanpa batasan waktu untuk mengerjakan.
6. Peneliti mengumpulkan angket yang telah diisi oleh atlet.
7. Peneliti sudah membawa angket terebut dan peneliti memberikan ucapan terima kasih kepada atlet serta pendamping.

Instrumen penelitian ini menggunakan kuisisioner yang digunakan dalam penelitian yang sudah di validasi oleh penilaian ahli yang berkompentensi dan diuji pada atlet Pencak silat POPDA Kalimantan Selatan tahun 2024 kontingen Tanah Bumbu kategori tanding dengan total 6 orang responden yang terddiri dari 3 orang atlet laki-laki dan 3 orang atlet perempuan. Dibawah ini kisi-kisi dari instrumen penelitian tentang Pemahaman Atlet Pencak Silat Terate Muda Satu Terhadap Peraturan Terbaru Kategori Tanding Tahun 2022 :

Tabel 1. Kisi-kisi Instrument

Variabel	Faktor	No Butir	Σ
<b>Pemahaman atlet pencak silat terate muda satu terhadap peraturan terbaru kategori tanding tahun 2022</b>	Penentuan point serangan kategori tanding	1, 2 , 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 20	11
	Teknik jatuhnya kategori tanding	11, 12. 13, 14	4
	Pelanggaran bertanding kategori tanding	15, 16, 17, 19	4
	Larangan pada kategori tanding	18	1
<b>Jumlah Soal</b>			<b>20</b>

Teknik analisis data yang akan digunakan oleh peneliti ialah dengan teknik analisis kuantitatif dengan penghitungan data statistik menggunakan aplikasi teknologi SPSS, excel dan perhitungan manual pada perhitungan hasil akhir, yang





kemudian semua itu di jawab dengan rumusan masalah.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Hasil**

Setelah pendataan selesai dan data telah dikumpulkan, data yang telah di peroleh setelah melakukan penelitian dan pembahasan akan di berikan dalam bagian ini. Survei kuestioner tentang pemahaman atlet pencak silat kategori tanding di Terate Muda Satui terhadap peraturan terbaru tahun 2022 dilaksanakan pada 14 mei 2024. Data penelitian ini diambil dari 14 atlet terate muda satui yang pernah berkompetisi di pertandingan yang menggunakan peraturan terbaru di tingkat kabupaten atau di atasnya. Kuesioner penelitian dengan 20 pertanyaan pilihan ganda, memiliki 4 buah indikator, yaitu ketentuan point serangan, ketentuan teknik jatuhan, ketentuan pelanggaran bertanding, dan ketentuan larangan.

Menurut hasil penelitian, semua atlet pencak silat terate muda satui terhadap peraturan terbaru tahun 2022 pada penelitian ini memiliki pemahaman 76,07% terhadap peraturan tersebut. Hasil persentase semua atlet termasuk dalam persyaratan tinggi, menurut Arikurto (2010: 207).

Dapat dilihat hasil dari jawaban atlet pada setiap sub indikator dibawah ini

	point serangan			baik
2	ketentuan teknik jatuhan	31	55,35%	Cukup Baik
3	ketentuan pelanggaran bertanding	42	75%	Baik
4	ketentuan larangan	6	42,85%	Cukup Baik

Dari data yang didapat masing-masing sub indikator memiliki hasil yang berbeda-beda. Ada yang pemahamannya memiliki persentase tinggi maupun kecil di tiap sub indikatornya.

1. Sub indikator tentang ketentuan point serangan terdapat 11 butir soal yang mewakili sub indikator ini. Pada pertanyaan nomor 1 membahas tentang serangan menggunakan tangan, pesilat yang menjawab dengan tepat ada 14 orang atlet. Pada pertanyaan nomor 2 membahas tentang serangan menggunakan kaki, pesilat yang menjawab dengan tepat ada 12 orang atlet. Pada pertanyaan nomor 3 membahas tentang serangan menggunakan kaki, pesilat yang menjawab dengan tepat ada 13 orang atlet. Pada pertanyaan nomor 4 membahas tentang serangan menggunakan telapak tangan, pesilat yang menjawab dengan tepat ada 12 orang atlet. Pada pertanyaan nomor 5 yang membahas tentang

No	Sub Indikator	Benar	PPS	Kriteria
1	ketentuan	134	87,01%	Sangat





serangan *hummer punch*, pesilat yang menjawab dengan tepat ada 13 orang atlet. Pada pertanyaan nomor 6 yang membahas tentang serangan menggunakan sikutan, pesilat yang menjawab dengan tepat ada 9 orang atlet. Pada pertanyaan nomor 7 yang membahas tentang serangan telapak tangan, pesilat yang menjawab dengan tepat ada 13 orang atlet. Pada pertanyaan nomor 8 yang membahas tentang serangan menggunakan kaki, pesilat yang menjawab dengan tepat ada 12 orang atlet. Pada pertanyaan nomor 9 yang membahas tentang serangan menggunakan kaki, pesilat yang menjawab dengan tepat ada 13 orang atlet. Pada pertanyaan nomor 10 yang membahas tentang serangan menggunakan kaki, pesilat yang menjawab dengan tepat ada 10 orang atlet. Pada pertanyaan nomor 20 yang membahas tentang serangan menggunakan kepala (*head but*), pesilat yang menjawab dengan tepat ada 13 orang atlet.

2. Sub indikator tentang ketentuan teknik jatuhnya. Terdapat 4 butir soal yang mewakili sub indikator ini. Pada pertanyaan nomor 11 yang membahas tentang teknik sapuan, pesilat yang menjawab dengan tepat ada 12 orang atlet. Pada pertanyaan nomor 12 yang membahas tentang

teknik sapuan, pesilat yang menjawab dengan tepat ada 12 orang atlet. Pada pertanyaan nomor 13 yang membahas tentang dorongan, pesilat yang menjawab dengan tepat ada 6 orang atlet. Pada pertanyaan nomor 14 yang membahas tentang teknik jatuhnya, pesilat yang menjawab dengan tepat ada 1 orang atlet.

3. Sub indikator tentang ketentuan pelanggaran bertanding. Terdapat 4 butir soal yang mewakili sub indikator ini. Pada pertanyaan nomor 15 yang membahas tentang pelanggaran berat, pesilat yang menjawab dengan tepat ada 4 orang atlet. Pada pertanyaan nomor 16 yang membahas tentang pelanggaran berat, pesilat yang menjawab dengan tepat ada 14 orang atlet. Pada pertanyaan nomor 17 yang membahas tentang pelanggaran ringan, pesilat yang menjawab dengan tepat ada 13 orang atlet. Pada pertanyaan nomor 19 yang membahas tentang pelanggaran sedang, pesilat yang menjawab dengan tepat ada 11 orang atlet.
4. Sub indikator tentang ketentuan larangan. Terdapat 1 butir soal yang mewakili sub indikator ini. Satu pertanyaan tersebut terdapat pada nomor 18 yang membahas





tentang sikap pasang, pesilat yang menjawab dengan tepat ada 6 orang atlet.

## Pembahasan

Penelitian ini menunjukkan seluruh hasil dari pemahaman atlet pencak silat Terate Muda Satu kategori tanding tingkat remaja dan dewasa, yang mencakup 4 indikator dimana pada indikator pertama yang membahas tentang ketentuan poin serangan memiliki tingkat pemahaman 87,01% yang termasuk pada kriteria Sangat Baik, kemudian pada indikator kedua yang membahas tentang ketentuan teknik jatuhan memiliki tingkat pemahaman 55,35% yang termasuk pada kriteria Cukup Baik, lalu pada indikator ketiga yang membahas tentang ketentuan pelanggaran bertanding memiliki tingkat pemahaman 75% yang termasuk pada kriteria Baik, dan pada indikator keempat yang membahas tentang ketentuan larangan memiliki tingkat pemahaman 42,85% yang termasuk pada kriteria Cukup Baik. Hasil rata-rata dari seluruh indikator memiliki tingkat 76,07%, dan hasil tersebut termasuk dalam kriteria yang tinggi menurut (Lestari & Heryanto, 2014).

Sebagai atlet pencak silat terutama pada kategori tanding harus betul-betul memahami peraturan terutama peraturan yang menyangkut tentang teknik dan pelanggaran atau larangan yang sering

terjadi di gelanggang (Iswanto & Achmad, 2018)

Oleh karena itu atlet pencak silat Terate Muda Satu kategori tanding tingkat remaja dan dewasa dapat mengikuti pertandingan yang menggunakan peraturan terbaru karena sudah memiliki tingkat pemahaman akan peraturan yang tinggi dan pelatih hanya perlu meningkatkan pelatihan agar atletnya mampu bersaing secara teknik dan fisik saat bertanding.

## KESIMPULAN

Berdasarkan tentang pertanyaan yang telah dilakukan, disimpulkan bahwa pemahaman atlet pencak silat terate muda satu terhadap peraturan terbaru tahun 2022 termasuk dalam kriteria Baik yaitu 76,07%. Hal ini dilihat dari rate yang muncul pada masing-masing sub-indikator. Sub indikator yang termasuk dalam golongan Cukup Baik antara lain, ketentuan teknik jatuhan 55,35% dan ketentuan larangan 42,85%. Sub indikator dalam kriteria Baik antara lain, ketentuan pelanggaran bertanding 75%. Sub indikator yang memiliki pemahaman dalam kriteria Sangat Baik hanya satu yaitu sub indikator ketentuan point serangan 87,01%.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus, R. M., & Fahrizqi, E. B. (2020). Analisis Tingkat Kepercayaan Diri. *Analisis Tingkat Kepercayaan Diri Saat Bertanding Atlet Pencak Silat Perguruan Satria Sejati*,





- 19(September), 164–174.
- Ediyono, S., & Widodo, S. T. (2019). Memahami Makna Seni dalam Pencak Silat. *Panggung*, 29(3). <https://doi.org/10.26742/panggung.v29i3.1014>
- Fauzan, L. A., & Dirgantoro, E. W. (2020). Profil Kebugaran Jasmani Atlet Pencak Silat Pplp Kalimantan Selatan. *Riyadhoh : Jurnal Pendidikan Olahraga*, 3(2), 80. <https://doi.org/10.31602/rjpo.v3i2.3729>
- Heri Retnawati. (2015). Teknik Pengambilan Sampel. *Ekp*, 13(3), 1576–1580.
- Iswanto, T., & Achmad, R. W. (2018). Tingkat Pemahaman Atlet Terhadap Peraturan Pertandingan Pencak Silat Kategori Tanding Hasil Munas Ipsi Tahun 2012 ( Studi Pada Atlet Unit Kegiatan Mahasiswa Pencak Silat Universitas Negeri Surabaya ). *Jurnal Prestasi Olahraga*, 1(2), 1–8.
- Lestari, S. A., & Heryanto, N. M. (2014). Survei Pemahaman Guru Terhadap Pelaksanaan Kurikulum 2013 Bidang Studi Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di Sma Negeri Se Kecamatan Lamongan. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan Volume 02 Nomor 03 Tahun 2014*, 584 - 590, 02, 584–590.
- Mardotillah, M., & Zein, D. M. (2017). Silat : Identitas Budaya, Pendidikan, Seni Bela Diri, Pemeliharaan Kesehatan. *Jurnal Antropologi: Isu-Isu Sosial Budaya*, 18(2), 121. <https://doi.org/10.25077/jantro.v18i2.62>
- Mufarriq, M. U. (2021). Revilitasi Nasionalime Pemuda Melalui Pencak Silat. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 11(01), 37. <https://doi.org/10.20527/kewarganegaraan.v11i01.10074>
- Mujahid, H., & Subekti, N. (2021). Analisis Taktik Pertandingan Pencak Silat Kategori Tanding. *Journal Coaching Education Sports*, 2(2), 123–136. <https://doi.org/10.31599/jces.v2i2.693>
- Muktiani, N. R. (2014). Identifikasi Kesulitan Belajar Dasar Gerak Pencak Silat Pada Mahasiswa Pjkr Bersubsidi Di Fik Uny. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 10(April), 23–29.
- Nopitasari, A. D., & Wahyudi, A. R. (2022). Tingkat Pemahaman Atlet Pencak Silat Usia Dewasa Kategori Tanding Di Ipsi Ponorogo Terhadap Peraturan Pertandingan Pencak Silat 2016. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 5(5), 1–6.
- Parnabhakti, L., Puspaningtyas, N. D., & Indonesia, U. T. (2021). Persepsi



- Peserta Didik Pada Media Powerpoint. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik (JI-MR)*, 2(1), 18–25.
- Pratama, R. Y. (2018). Perkembangan Ikatan Pencak Silat Indonesia (Ipsi) Tahun 1948-1973. *E-Journal Pendidikan Sejarah*, 6(3), 1–10. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/avatara/article/view/25420>
- Purnia, D. S., Adiwisastra, M. F., Muhajir, H., & Supriadi, D. (2020). Pengukuran Kesenjangan Digital Menggunakan Metode Deskriptif Berbasis Website. *EVOLUSI: Jurnal Sains Dan Manajemen*, 8(2). <https://doi.org/10.31294/evolusi.v8i2.8942>
- Rahmani, M. (2022). Media Audio Visual Berkontribusi terhadap Motivasi dan Minat Belajar PENJASKES di Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Patriot*, 4(1), 36–47. <https://doi.org/10.24036/patriot.v4i1.824>
- Saleh, M., Bachtiar, B., Maulana, F., Hermawan, D., & Hakim, F. N. (2024). Pemberdayaan Melalui Pelatihan Dan Pendampingan Implementasi Peraturan Pertandingan Pencak Silat Tahun 2022 Di Unit Kegiatan Mahasiswa. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 8(2), 1873. <https://doi.org/10.31764/jmm.v8i2.21796>
- Suprianto, I. W., Wahjoedi, H., & Sptyanawati, N. L. P. (2021). Minat Peserta Didik dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK pada Masa Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Sport & Tourism*, 2(1), 8. <https://doi.org/10.23887/ijst.v1i1.34831>